

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang membahas tentang Analisis Kerukunan Antar umat Beragama pada Masyarakat Majemuk di Desa Tateli Satu, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Kerukunan antar umat beragama di Desa Tateli Satu

Kondisi atau keadaan kerukunan antar umat beragama di Desa Tateli Satu sejauh ini suda terjalin dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interaksi positif di antara masyarakatnya, di mana mereka saling membantu baik saat ada yang merayakan hari raya maupun ketika terjadi musibah. Misalnya, saat ada warga yang mengalami duka atau sakit, masyarakat yang lain langsung turun tangan untuk memberikan bantuan, ini semua menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tateli Satu telah memiliki sikap toleransi dan sikap saling menghargai tanpa membedakan latar belakang agama, serta adanya rasa solidaritas yang tinggi antar masyarakat.

2. Faktor yang mempengaruhi kerukunan antar umat beragama di Desa Tateli Satu yaitu:

a. Toleransi dan Interaksi Sosial

Toleransi dan interaksi sosial yang baik merupakan faktor utama untuk kerukunan antar umat beragama di Desa Tateli Satu. Masyarakat desa saling mendukung tanpa memandang perbedaan agama. Mereka menunjukkan sikap saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam bentuk tenaga maupun dukungan moral. Ketika ada warga yang membutuhkan bantuan, tetangga turut membantu. Begitu pula ketika ada yang sakit atau mengalami musibah, masyarakat selalu siap memberikan bantuan dengan cara yang mereka bisa. Masyarakat memandang perbedaan agama sebagai kekayaan, bukan sebagai pemisah.

b. Peran Pemerintah

Pemerintah desa mendorong masyarakat untuk hidup secara harmonis dengan saling menghormati dan taat beribadah. Mereka percaya kerukunan dapat terwujud jika masyarakat rajin ibadah dan menghormati agama lain. Hukum tua bekerja sama dengan perangkat desa untuk menciptakan kerukunan. Pemerintah desa turun ke masyarakat, seperti ke kampus dan kos-kosan, untuk mengingatkan pentingnya saling menghormati. Kehadiran langsung pemerintah diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

c. Tokoh Agama

Tokoh agama juga punya peranan besar dalam menjaga kerukunan. Dimana ia mengajarkan jemaat untuk saling menghormati, mengunjungi satu sama lain terutama saat hari-hari raya, dan ia juga mengajarkan jemaat untuk tidak merendahkan kepercayaan agama lain. Dengan ajaran ini, masyarakat bisa hidup berbaaur dan saling menghargai, menciptakan lingkungan yang harmonis.

3. Peran pemerintah dalam memperkuat kerukunan antar umat beragama di Desa Tateli Satu

Pemerintah di Desa Tateli Satu sudah berperan baik dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Pemerintah melakukan beberapa program, seperti mengadakan pertemuan di kantor desa yang mengundang semua warga untuk hadir bersama. Selain itu, pemerintah juga mengadakan ibadah KKR di lapangan dan mengundang umat dari berbagai agama untuk ikut serta. Meskipun ada yang hanya datang untuk memenuhi undangan, tujuan dari semua kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan antar masyarakat yang berbeda agama.

Dengan adanya kegiatan ini, pemerintah berharap partisipasi dari semua semua masyarakat bisa membuat kerukunan antar umat beragama di desa ini semakin kuat.

B. Saran

Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih bisa merangkul masyarakat lagi serta dapat mengarahkan masyarakat untuk menjalin relasi lebih erat lagi dengan membuat program-program yang bisa menghadirkan masyarakat untuk bisa duduk bersama bertukar pikiran, membuka ruang diskusi bersama dan juga diadakan kegiatan sosial seperti kerja bakti, gotong royong, dan acara olahraga yang melibatkan semua lapisan masyarakat agar supaya relasi antar umat beragama di desa ini tidak terputus.